
**IMPLEMENTASI PROSES MANUFAKTUR: PEMBUATAN FASILITAS
NOMOR RUMAH DI DUSUN DAHANKIDUL DAHANREJO**

**Andrey Alriansyah¹, A Ferdy Firmansyah², Dion Syahril³, M Qowiyuddin⁴, Wike
Septia Machrus⁵, Nur Fauziyah⁶**

^{1,2,3,4,5}**Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Gresik**

⁶**Dosen Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Gresik**

E-mail: srijayanti@gmail.com

ABSTRAK

Dusun Dahankidul desa Dahanrejo memiliki kurang lebih 300 rumah di dalamnya. Desa ini terbilang luas dengan ukuran luas wilayah adalah 327.664 Ha. Orbitase atau jarak dari pusat kota yaitu 7 km. Desa Dahanrejo terbilang sudah maju, namun terdapat suatu keluhan dari warga desa maupun pihak luar desa yaitu belum adanya nomor rumah. Dari fenomena tersebut, peneliti bertujuan membuat nomor rumah untuk desa Dahanrejo. Selain nantinya akan memudahkan untuk mencari rumah, proses pembuatan nomor rumah ini juga merupakan salah satu implementasi dari mata kuliah Proses Manufaktur. Proses Manufaktur adalah pengaplikasian bahan fisik atau kimia untuk merubah bentuk atau penampilan permukaan dalam pembuatan suatu produk. Hasil dari penelitian dengan menggunakan proses manufaktur setiap rumah di Dusun Dahankidul mempunyai nomor rumah masing-masing.

Kata Kunci: nomor rumah, proses manufaktur, bahan fisik

1. PENDAHULUAN

Desa Dahanrejo secara geografis memiliki luas wilayah sebesar 327.664 Ha, yang terdiri atas sawah irigasi 186.164 Ha, sawah tadah hujan 87.000 Ha, pemukiman 19.400 Ha, perkebunan 17.000 Ha, tanah kas desa 7.600 Ha, Lapangan 1500 Ha, perkantoran pemerintah 3000 Ha dan lain-lain 6000 Ha.

Desa Dahanrejo cukup dekat dengan pusat kota yaitu lebih kurang 10 km. Seharusnya desa ini sudah terbilang maju, namun masih ada permasalahan yang sederhana di desa ini yaitu nomor rumah. Tidak adanya nomor rumah merupakan permasalahan yang sederhana namun menyulitkan bagi Dusun Dahan kidul Desa Dahanrejo yang mengakibatkan sulitnya dalam mencari alamat rumah yang dituju. Sehingga dengan adanya nomor rumah dapat membantu seseorang dalam mencari alamat serta agar dapat menciptakan lingkungan masyarakat rapi dan tertata. Maka dari itu, peneliti bermaksud memberikan solusi dengan membuat fasilitas nomor rumah bagi Dusun Dahankidul. Dusun Dahankidul adalah RW 03 dari Desa Dahanrejo dan memiliki tiga RT yaitu RT 01, RT 02 dan RT 03. Jumlah rumah yang ada di Dusun Dahankidul sebanyak kurang lebih 300 rumah yang terbagi di tiga RT. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat nomor rumah di Dusun Dahankidul Desa Dahanrejo. Pada penelitian ini, peneliti mencoba menerapkan ilmu mata kuliah Proses Manufaktur mulai dari bahan baku, proses pembuatan hingga produk jadi.

2. METODE PENELITIAN

a. Pengumpulan Data

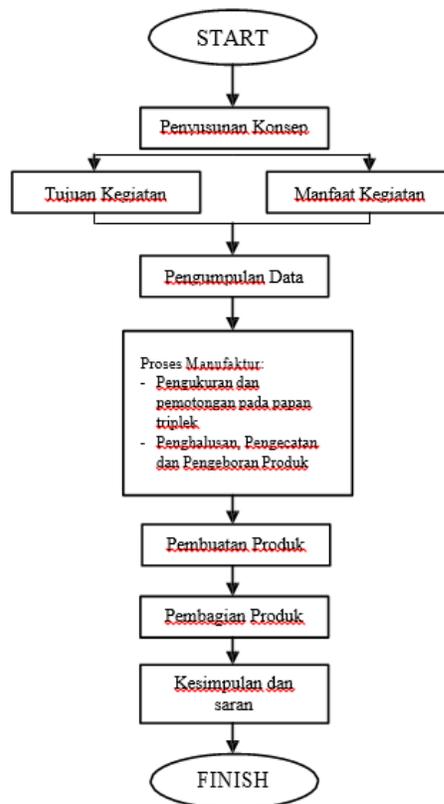
1) Wawancara

Merupakan sebuah teknik dalam mengumpulkan data secara langsung untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan penelitian [2]. Wawancara dilakukan secara langsung dan bertanya kepada perangkat desa dan dusun untuk mengetahui jumlah rumah per dusun.

2) Observasi

Merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan mengamati secara langsung obyek penelitian [1] rumah-rumah warga di dusun Dahankidul yang dilakukan oleh peneliti dalam jangka waktu dua hari.

b. Skenario Penyelesaian



Gambar 1. Kerangka Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Proses Pembuatan Nomor Rumah

1) Design Nomor Rumah

Design ini merupakan hasil dari wawancara pada perangkat desa. Perangkat desa meminta untuk menyertakan RT dan RW, agar tidak membingungkan dan lebih mudah untuk dicari.



Gambar 2. Design nomor rumah

2) Pengukuran dan Pemotongan Papan Nomor Rumah

Proses pengukuran papan triplek dengan ukuran 3m x 1,5m yang merupakan bahan dasar utama dari nomor rumah ini. Setelah diukur, papan dipotong dengan ukuran 20cm x 10cm untuk satu nomor rumah.



Gambar 3. Proses pengukuran dimensi dan pemotongan nomor rumah

3) Penghalusan Papan Nomor Rumah

Proses penghalusan papan nomor dilakukan setelah papan diukur dan dipotong. Menghaluskan papan menggunakan amplas. Kegiatan ini bertujuan agar permukaan papan halus dan bagus hasilnya ketika nanti dicat.



Gambar 4. Penghalusan papan menggunakan Amplas

4) Pengecatan Permukaan Papan Nomor Rumah

Ketika permukaan papan rumah sudah halus, langkah selanjutnya yaitu dicat warna hitam sebagai warna dasar dari papan nomor rumah. Papan dicat kedua permukaannya agar seluruh papan menjadi hitam. Peneliti menggunakan Thiner B agar hasil cat cepat kering dan warnanya terjaga.



Gambar 5. Proses pengecatan permukaan papan nomor rumah

5) Pengeboran dan Pembuatan Tali Nomor Rumah

Selagi menunggu papan kering dari cat, kita dapat melakukan kegiatan lain seperti pengeboran papan dan pembuatan tali nomor rumah. Papan nomor rumah dibor menggunakan bor tangan dengan diameter lubang tali 10cm. Peneliti menggunakan tali pramuka. Masing-masing nomor rumah mempunyai tali sepanjang 50cm.

6) Pengecatan Nomor di Papan Nomor Rumah

Langkah terakhir yaitu pengecatan final nomor rumah di papan menggunakan *spray cat* mulai dari nomor 01 hingga 85 untuk masing-masing RT. Mekanisme pengecatan finalisasi yaitu dengan menggunakan *design* nomor rumah yang sudah dicetak dengan kertas foto lalu kertas *design* diletakkan diatas papan dan langsung di *spray* menggunakan *spray cat*.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan hasil dari pembuatan nomor rumah berefek positif untuk warga dusun Dahankidul karena seluruh manfaat penelitian tercapai. Tidak hanya untuk warga saja namun juga untuk mahasiswa-mahasiswa yang KKN di desa Dahanrejo.

b. Saran

Keterbatasan penelitian ini adalah peneliti masih belum mampu menjangkau keseluruhan RT yang ada di dusun Dahankidul. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengoptimalkan ketidakmampuan peneliti sebelumnya dengan menjangkau seluruh cakupan dusun.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Suwandi, A. Hermanto, D.L. Zariatun, B. Laksono, E. Prayogi, 2019, PROSES MANUFAKTUR DAN ESTIMASI BIAYA PRODUKSI UNTUK PRODUK KELOS, Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Pancasila, Srengseng Sawah Jagakarsa, Vol.11 No.2.
- Susanto, M.K Herliansyah, A.E Tontowi, 2013, MODEL INTEGRASI DESIGN DAN PROSES MANUFAKTUR PADA PERAKITAN PRODUK MULTI-PEMASOK, Pascasarjana Universitas Gajah Mada, Vol.3 No.1.